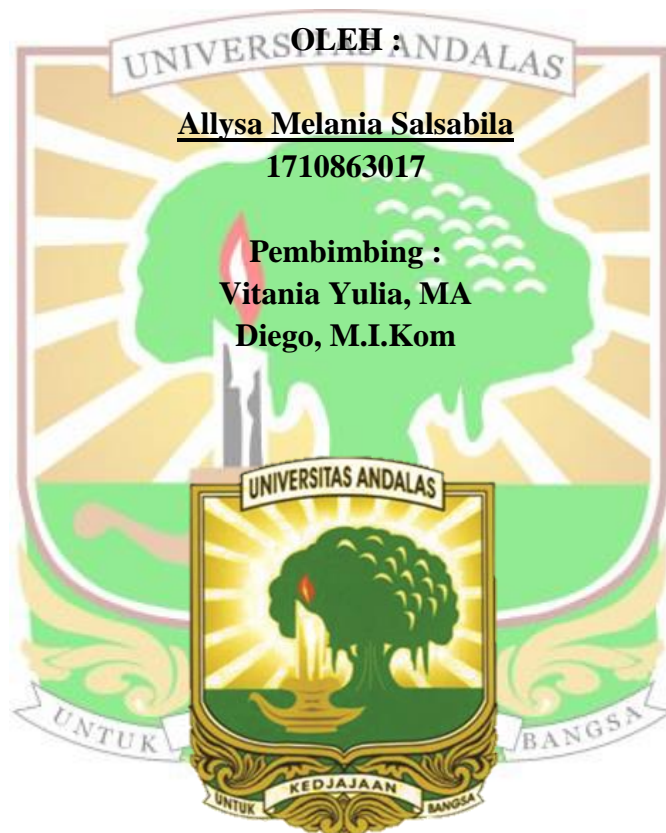


**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PUBLIK MENGENAI COVID-19 OLEH PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT MELALUI AKUN INSTAGRAM @humas.sumbar**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

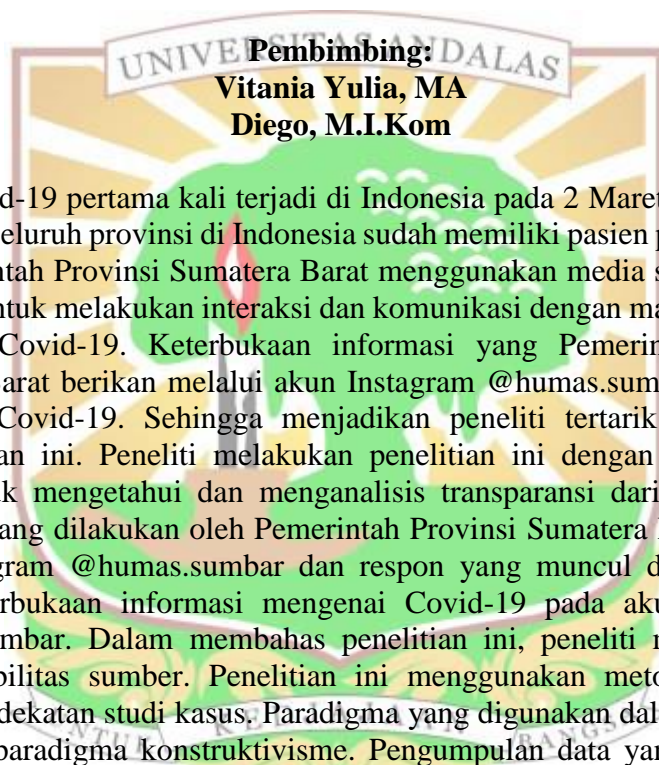


**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

**ABSTRAK**  
**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PUBLIK MENGENAI**  
**COVID-19 OLEH PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT**  
**MELALUI AKUN INSTAGRAM @humas.sumbar**

**Oleh:**

**Allysa Melania Salsabila**  
**1710863017**



**Pembimbing:**  
**Vitania Yulia, MA**  
**Diego, M.I.Kom**

Kasus Covid-19 pertama kali terjadi di Indonesia pada 2 Maret 2020. Bulan Juni 2020, seluruh provinsi di Indonesia sudah memiliki pasien positif Covid-19. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat menggunakan media sosial sebagai jembatan untuk melakukan interaksi dan komunikasi dengan masyarakat saat terjadinya Covid-19. Keterbukaan informasi yang Pemerintah Provinsi Sumatera Barat berikan melalui akun Instagram @humas.sumbar pada saat terjadinya Covid-19. Sehingga menjadikan peneliti tertarik mengangkat permasalahan ini. Peneliti melakukan penelitian ini dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis transparansi dari keterbukaan informasi yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melalui akun Instagram @humas.sumbar dan respon yang muncul di masyarakat akibat keterbukaan informasi mengenai Covid-19 pada akun Instagram @humas.sumbar. Dalam membahas penelitian ini, peneliti menggunakan teori kredibilitas sumber. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi *non-participant* dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi pemerintah dalam pemberian informasi mengenai Covid-19 tidak berjalan dengan baik sehingga berdampak kepada tidak transparan informasi yang disampaikan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat pada akun Instagram @humas.sumbar. Selain itu, respon masyarakat yang terjadi akibat pemberitaan Covid-19 pada akun Instagram @humas.sumbar cukup baik, namun adanya beberapa kendala pada pengelolaan akun tersebut menyebabkan komunikasi dua arah antara pemerintah dan masyarakat tidak lancar dan berdampak kepada minimnya transparansi dan respon balik dari pemerintah.

**Kata Kunci : Covid-19, Keterbukaan Informasi Publik, Komunikasi Pemerintah, Respon, Transparansi**

**ABSTRACT**  
**THE PUBLIC INFORMATION OPENNES BY THE PROVINCIAL  
GOVERNMENT OF WEST SUMATERA REGARDING COVID-19  
THROUGH AN INSTAGRAM ACCOUNT @humas.sumbar**

**By:**

**Allysa Melania Salsabila  
1710863017**

**Supervisor:**

**Vitania Yulia, MA  
Diego, M.I.Kom**

*The first Covid-19 case occurred in Indonesia on March 2, 2020. In June 2020, all provinces in Indonesia already had positive Covid-19 patients. The West Sumatera Provincial Government uses social media as a bridge to interact and communicate with the public during the Covid-19 outbreak. Information disclosure that the West Sumatera Provincial Government provided through the Instagram account @humas.sumbar at the time of the Covid-19 outbreak. So that makes researchers interested in raising this issue. Researchers conducted this study with the intent and purpose of knowing and analyzing the transparency of information disclosure carried out by the West Sumatera Provincial Government through the Instagram account @humas.sumbar and the responses that emerged in the community due to the disclosure of information about Covid-19 on the Instagram account @humas.sumbar. In discussing this research, the researcher uses the theory of source credibility. This research uses a qualitative method with a case study approach. The paradigm used in this research is constructivism paradigm. The data collection used in this study were interviews, non-participant observations and documentation. The results of this study indicate that government communication in providing information about Covid-19 does not go well so that it has an impact on the non-transparent information submitted by the West Sumatera Provincial Government on the Instagram account @humas.sumbar. In addition, the public response that occurred due to the news of Covid-19 on the Instagram account @humas.sumbar was quite good, but there were several obstacles in managing the account causing two-way communication between the government and the community to be not smooth and impacted on the lack of transparency and feedback from the government.*

**Keywords : Covid-19, Government Communication, Openness of Public Information, Response, Transparency**